

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE
TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
(CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat -- syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

Oleh

AIDA FITRIANA

2009420058



FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN AKUNTANSI

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

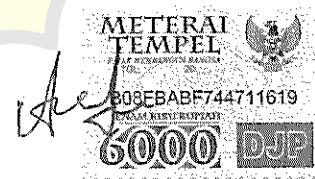
LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Alda Fitriana
NIM : 2009420058
Jurusan / Peminatan : Akuntansi / Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)** yang dibimbing oleh Ibu Atik Isniawati, SE,Ak, M.Si adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata diketemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan. Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya di Jakarta pada 26 Juli, 2013.

Jakarta, 26 Juli 2013



Alda Fitriana

2009420058

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aida Fitriana
Nomor Induk : 2009420058
Program Studi : Akuntansi
Peminatan : Audit
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY) pada Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang Ujian
Skripsi Sarjana tanggal 30 Juli 2013

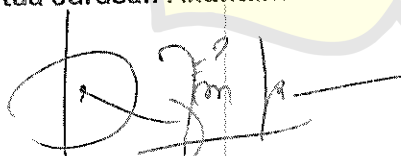
Jakarta, 30 Juli 2013

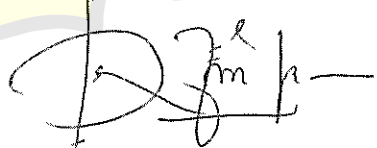
Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing Skripsi


(Atiek Isnawati, SE, AK. MSi)


(Atiek Isnawati, SE, AK. MSi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aida Fitriana

No. Induk Mahasiswa : 2009420058

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Audit

Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 30 Juli 2013 dengan hasil B.

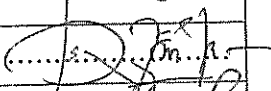
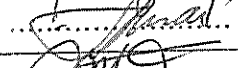
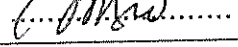
Jakarta, 30 Juli 2013

Ketua Jurusan Akuntansi

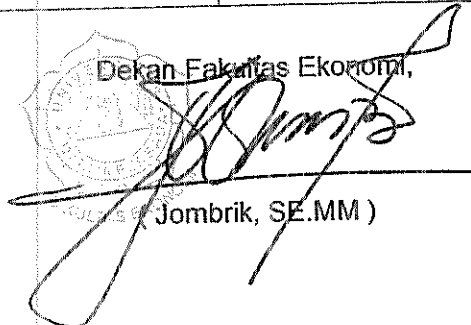


(Atik Isniawati, SE, Ak. M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	Nama Penguji	Jabatan menguji	Tandatangan
1.	Atik Isniawati, SE, Ak. M.Si	Ketua Penguji	
2.	Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM	Anggota Penguji	
3.	Ahmad Basyid, SE, M.si	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi,



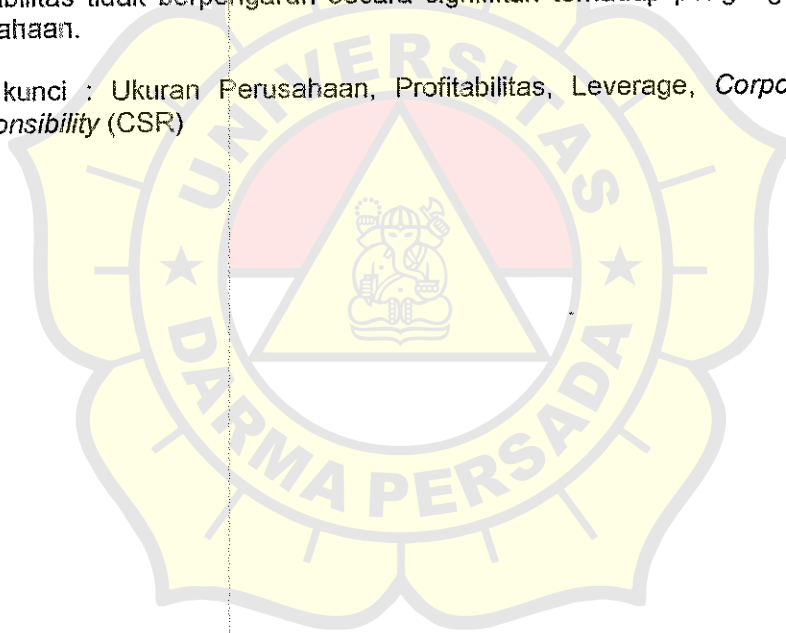
(Jombrik, SE.MM)

ABSTRAK

Aida Fitriana. 2009420058, PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*). Skripsi. Jakarta : Universitas Darma Persada. Juli 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012 dengan menggunakan 31 sampel perusahaan perbankan. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 20.0 *for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Secara parsial ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

Kata kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, *Corporate Social Responsibility* (CSR)

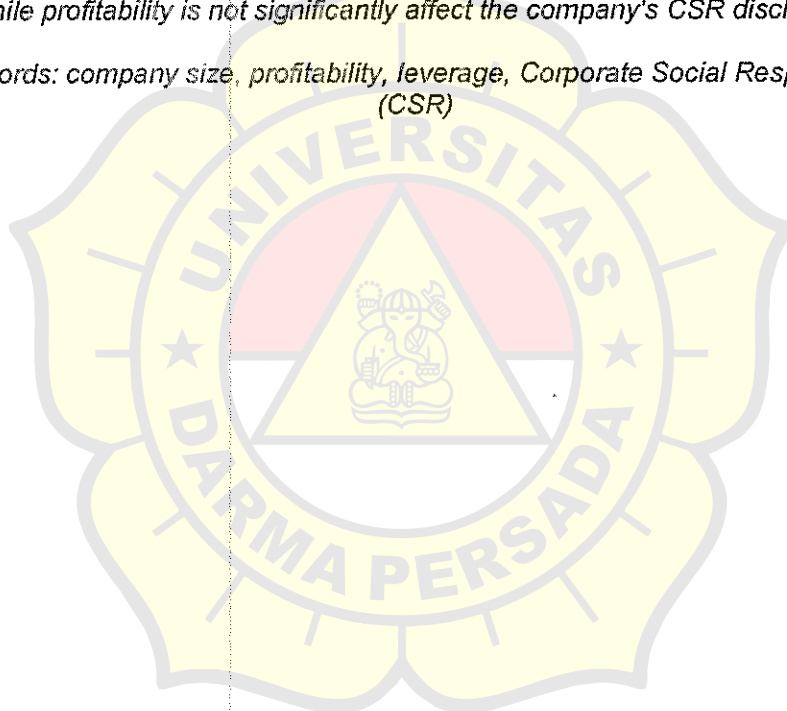


ABSTRACT

Aida Fitriana. 2009420058, EFFECT SIZE COMPANY, PROFITABILITY, LEVERAGE AGAINST DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY). Thesis. Jakarta: Universitas Darma Persada. July 2013.

This study aims to identify and analyze the effect of firm size, profitability, and leverage on the disclosure of corporate social responsibility are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are listed companies in Indonesia Stock Exchange in 2010-2012 by using 31 samples of banking companies. Techniques of data analysis done with the classical assumption, hypothesis testing using multiple linear regression analysis using SPSS 20.0 for windows. The results showed that simultaneous variables firm size, profitability, and leverage significantly affect the disclosure of corporate social responsibility are listed in the Indonesia Stock Exchange in 2010-2012. Partially firm size and leverage significant positive effect on CSR disclosure, while profitability is not significantly affect the company's CSR disclosure.

Keywords: company size, profitability, leverage, Corporate Social Responsibility (CSR)



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, anugerah dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam proses penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik moril maupun material. Atas dasar itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan moral dan material yang tidak terhingga kepada penulis.
2. Bapak Jombrik, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Ibu Atik Isnawati, SE, Ak selaku pembimbing Akademik dan sebagai Ketua Jurusan studi S1 Akuntansi Universitas Darma Persada.
4. Para Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu selama menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
5. Para sahabat yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta teman-teman mahasiswa Universitas Darma Persada Akuntansi 2009 yang telah banyak membantu penulis.
7. Dan semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu untuk bantuannya kepada penulis sehingga proposal ini dapat selesai.

Semoga semua dukungan, dorongan serta doa yang diberikan kepada penulis dapat dibalas oleh ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan kejanggalan. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat serta dapat menjadi salah satu bahan informasi pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Jakarta, Juli 2012

Penulis

Aida Fitriani



DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
2.1 Rumusan Masalah	9
3.1 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
4.1 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian	12
1. Ukuran Perusahaan	12
2. Profitabilitas	13
3. Leverage	15
4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	17
5. Pengungkapan tanggung jawab Sosial Perusahaan.	20
B. Kerangka Pemikiran	23
C. Definisi Operasional dan Variabel	24

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3.1.	Lokasi Penelitian	26
3.2.	Jenis Data yang Digunakan	27
3.3.	Populasi dan Sampel	27
3.4.	Metodologi Pengumpulan Data	28
3.5.	Analisis Data	29
	3.5.1. Uji Asumsi Klasik	29
	3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda	32
	3.5.3. Pengujian Hipotesis	33
3.6.	Definisi Variabel Operasional	35
	3.6.1. Variabel Terkait	35
	3.6.2. Variabel Bebas	37
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian	38
4.2.	Deskripsi Penelitian	40
	4.2.1. Corporate Social Responsibility	41
	4.2.2. Ukuran Perusahaan	42
	4.2.3. Profitabilitas	43
	4.2.4. Leverage	44
4.3.	Uji Kualitas Data	46
	4.3.1. Statistik Deskriptif	46
	4.3.2. Uji Normalitas	48
	4.3.3. Uji Autokorelasi	49
	4.3.4. Uji Multikolinearitas	50
4.4.	Pengujian Hipotesis	51
	4.4.1 Hasil Uji f	53
	4.2.1. Hasil Uji Parsial	55
4.5.	Pembahasan Hasil	57

BAB V	PENUTUP	
	5.1. Kesimpulan	58
	5.2. Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	60
	RIWAYAT HIDUP	61
	LAMPIRAN	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi mengalami perkembangan pesat dengan hadirnya revolusi industri. Pelaporan akuntansi digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial [Galtung & Kada (1995) dan Rich (1996) dalam Anggraini (2006)].

Pandangan dalam dunia usaha dimana perusahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya tanpa memperhatikan dampak yang muncul dalam kegiatan usahanya kini sudah tidak dapat diterima lagi. Perkembangan dunia usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatiannya kepada lingkungan sosial. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik

modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen, masyarakat dan lingkungannya.

Kesadaran masyarakat akan peran perusahaan dalam lingkungan sosial pun semakin meningkat. Masyarakat membutuhkan informasi mengenai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aktivitas sosialnya untuk memastikan bahwa hak-hak mereka telah terpenuhi.

Pusat perhatian pada akuntansi konvensional adalah stakeholders dan bondholders, sedangkan pihak lain diabaikan. Akuntansi konvensional pun menuai berbagai kritikan, karena dianggap belum mampu mengakomodir kepentingan masyarakat secara luas, sehingga pada akhirnya menghadirkan konsep akuntansi yang dikenal sebagai Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial (Anggraini, 2006).

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan atau laporan sosial terpisah (Guthrie dan Mathews, 1985). Definisi secara luas yang ditulis sebuah organisasi dunia *World Business Council for Sustainable Development* (WBCD) yang menyatakan bahwa CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjaannya beserta seluruh keluarga. Dalam konteks global, istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai digunakan sejak tahun 1970-an. Elkington (1998) mengemas CSR dalam tiga fokus (3P) yaitu *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik

tidak hanya memburu keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan merupakan konsep yang penting untuk dilaksanakan perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan timbal balik yang saling sinergis antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Pertanggungjawaban sosial perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan oleh investor (warta ekonomi, 2006). Lebih jauh lagi, terjadinya skandal bisnis seperti kasus Enron dan WorldCom pada tahun 2001 serta beberapa kerusakan yang terjadi seperti polusi, deplesi sumber daya, pencemaran lingkungan, hak dan status karyawan membuat pertanggungjawaban sosial perusahaan akan semakin disoroti.

Alasan perusahaan dalam melakukan pengungkapan informasi CSR secara sukarela telah diteliti. Diantaranya adalah untuk mentaati peraturan yang ada. Pemerintah melalui Undang-Undang No. 40 2007 tentang Perseroan Terbatas mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan lain yang menyinggung CSR adalah UU no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, alasan pengungkapan CSR oleh perusahaan adalah untuk memperoleh keunggulan kompetitif, untuk memenuhi ketentuan kontrak pinjaman dan memenuhi ekspektasi masyarakat, untuk melegitimasi tindakan

perusahaan, dan untuk menarik investor (Deegan dan Blomquist, 2001; Hasnas, 1998; Ullman, 1985; Patten, 1992; dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). CSR dipandang dapat membantu perusahaan memperbaiki kinerja keuangan dan akses pada modal, meningkatkan brand image dan penjualan, memelihara kualitas kekuatan kerja, memperbaiki pembuatan keputusan pada isu-isu kritis, menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi cost jangka panjang.

Dalam upaya meningkatkan daya saing melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas, Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen sejak tahun 2005 mengadakan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*. ISRA adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri, baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*).

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melihat besar kecilnya perusahaan dan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan (*size*) perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini dikaitkan dengan teori agensi, dimana perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Di samping itu perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar

merupakan pengurangan biaya politik sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (Sembiring, 2005). Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil.

Penilaian terhadap kinerja keuangan antara lain dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) juga dari leverage perusahaan. Ang (1997) dalam Wahidahwati (2002) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya. Para manajer tidak hanya mendapatkan dividen, tapi juga akan memperoleh *power* yang lebih besar dalam menentukan kebijakan perusahaan. Dengan demikian semakin besar dividen (*dividend payout*) akan semakin menghemat biaya modal, di sisi lain para manajer (*insider*) menjadi meningkat *powernya* bahkan bisa meningkatkan kepemilikannya akibat penerimaan dividen sebagai hasil keuntungan yang tinggi. Jadi, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam keputusan investasinya.

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* lebih rendah lebih banyak

membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan.

Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal seperti itu lebih tinggi (Jensen & Meckling, 1976). Tambahan informasi diperlukan untuk menghilangkan keraguan pemegang obligasi terhadap dipenuhinya hak-hak mereka sebagai kreditur (Schipper, 1981 dalam Marwata, 2001 dan Meek, et al, 1995 dalam Fitriany, 2001).

Menurut Gray et. al., (1987) tumbuhnya kesadaran publik akan peran perusahaan di tengah masyarakat melahirkan kritik karena menciptakan masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, tingkat safety produk, serta hak dan status tenaga kerja. Tekanan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk menerima tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat. Perusahaan diimbau untuk bertanggung jawab terhadap pihak yang lebih luas dari pada kelompok pemegang saham dan kreditur saja. Freedman (1962) dalam Gray et. al., (1995) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan untuk memaksimalkan laba tidak secara universal lagi diterima.

Praktik pengungkapan CSR telah banyak diterapkan oleh perusahaan publik di Indonesia. Walaupun secara umum praktek CSR lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang maupun manufaktur, namun, seiring dengan adanya tren global akan praktik CSR, saat ini industri perbankan juga telah menyebutkan aspek pertanggungjawaban sosial dalam laporan tahunannya walaupun dalam bentuk yang relatif sederhana.

Di Indonesia, kesadaran mengenai CSR ini terlihat dari makin banyaknya perusahaan yang mengungkapkan isu CSR dalam laporan keuangan tahunan. Pemerintah pun mengakomodirnya peraturan mengenai pengungkapan mengenai praktek CSR ini dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) Peraturan lain yang menyinggung CSR adalah UU no. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Dalam UU tersebut dinyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, serta peraturan Bapepam terkait. Termasuk dengan adanya Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA Award), dimana hal ini dapat menjadi nilai tambah bagi citra perusahaan.

Beberapa institusi akuntansi mulai mempertimbangkan akuntansi sosial perusahaan pada pertengahan 70-an (Ramanathan, 1976 dalam Gray et.al., 1995 yang bertujuan untuk mengakomodasi kebutuhan perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat.. Kemajuan yang dicapai sangat lambat dan sporadis. Peneliti akuntansi mulai mengartikulasikan berbagai perspektif teori yang berbeda dalam mendukung akuntansi sosial seperti decision usefulness studies, economic theory studies, dan social and political theory studies.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial di Indonesia memunculkan hasil yang beragam dan menarik untuk dikaji lebih dalam. Belkaovi dan Karpik (1989) menunjukkan hasil bahwa variabel leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sembiring (2003) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda. Variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap

pengungkapan CSR. Hasibuan (2001) menunjukkan hasil bahwa variabel size berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian Gray et al (2001) dan Sembiring (2007) menunjukkan bahwa size berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Robert (1992) dan Davey (1982) dalam penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda dimana size tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hubungan profit terhadap pengungkapan CSR. Gray et al (2001) menyatakan bahwa profit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Bertentangan dengan itu, Patten (1991), Hackston and Milne (1996), Sembiring (2003) menyatakan bahwa profit tidak signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Menurut Hackston dan Milne (1996), walaupun fenomena pengungkapan tanggung jawab sosial ini telah muncul lebih dari dua dekade, penelitian tentang praktek pengungkapan tanggung jawab sosial sepertinya terpusat di Amerika Serikat, United Kingdom, dan Australia. Hanya sedikit penelitian yang dilakukan di negara lain seperti Kanada, Jerman, Jepang, Selandia Baru, Malaysia, Indonesia dan Singapura. Di Indonesia penelitian tentang praktek pengungkapan tanggung jawab sosial ini antara lain dilakukan oleh Utomo (2000), Henny dan Murtanto (2001), Hasibuan (2001) dan Sembiring (2003).

Menurut Chariri dan Ghazali (2007:400), pengungkapan sosial dan lingkungan merupakan kegiatan perusahaan yang mengungkapkan informasi atas kepedulian perusahaan dengan keadaan masyarakat dan

lingkungan dimana tempatnya menjalankan operasi usahanya, artinya CSR itu sendiri adalah suatu kegiatan bisnis perusahaan untuk ikut dalam meningkatkan kualitas hidup stakeholder perusahaan dan lingkungan juga melalui pembangunan berkelanjutan. CSR berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI".

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung

jawab sosial perusahaan?

3. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan?

3.1 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai

berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

4.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu akuntansi di masa mendatang. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Bagi peneliti, untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) dan variable yang mempengaruhinya.
3. Menjadi referensi atau masukan bagi teman-teman sebagai partisipan untuk mengambil mata kuliah audit.

